



EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

EFFECTIVENESS OF BUSINESS PROGRAM INCREASING FAMILY INCOME FAMILY EMPOWERMENT AND WELFARE

Krisdanu Purwana

STIEB Perdana Mandiri Purwakarta, Indonesia

Email: krisdanu.purwana@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah masalah kemiskinan sampai saat ini masih terus-menerus menjadi permasalahan penting di Indonesia penduduk miskin pada umumnya tidak berdaya atau kurang memiliki keterampilan agar dapat mengembangkan diri menuju pada taraf sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya meningkatkan pendapatan peserta dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan peserta melalui pendampingan, dimana petugas/penyuluh KB dapat memberikan pembinaan dan pelatihan, sehingga dapat lebih mengembangkan usaha ekonomi produktif lainnya. Upaya lainnya juga dapat dilakukan dengan mengutamakan Pra Keluarga Sejahtera (Pra KS) dan Keluarga Sejahtera I (KS I) sebagai sasaran program. Apabila sasaran program lebih tepat kepada Pra KS dan KS I yang memiliki etos kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan KS II, KS III dan KS III+, maka penggunaan bantuan juga akan lebih tepat, yaitu hanya untuk usaha ekonomi produktif, sehingga peningkatan pendapatan akan lebih mudah tercapai.

Kata Kunci: Program Usaha, Pendapatan Keluarga, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

ABSTRACT

The background to the problem in this research is that the problem of poverty continues to be an important problem in Indonesia. Poor people are generally powerless or lack the skills to be able to develop themselves towards a prosperous level. This research aims to determine the effectiveness of business programs to increase family income, empowerment, and family welfare. This research is field research with a descriptive qualitative approach. The research results show that efforts to increase participants' income can be done by improving participants' skills through mentoring, where family planning officers/extension officers can provide guidance and training, so that they can further develop other productive economic businesses. Other efforts can also be made by prioritizing Pre-Prosperous Families (Pra KS) and Prosperous Families I (KS I) as program targets. If the program target is more appropriate for Pre KS and KS I who have a higher work ethic compared to KS II, KS III and KS III+, then the use of aid will also be more appropriate, namely only for productive economic efforts, so that increasing income will be easier achieved.

Keywords: Business Program, Family Income, Empowerment and Family Welfare.

PENDAHULUAN

Indonesia ialah sebuah negara yang dikatakan masih berkembang, hal ini membuat Indonesia terus melakukan peningkatan dalam pembangunan nasional. Tujuannya untuk mengarahkan kepada terwujudnya kemandirian dan masyarakat yang adil serta makmur. Penggerak utama

dalam pembangunan nasional terletak pada bidang ekonomi dimana menjadi titik tolak pembangunan yang diiringi oleh mutu sumber daya manusia yang mencukupi. Hal ini membuat pemerintah dan rakyat memiliki peran dan kewajiban untuk terus menggali, mengelola serta membina potensi yang ada (Jepri, 2019).



Di Indonesia kemiskinan merupakan suatu ancaman yang ada sejak Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ini berdiri. Terjadinya krisis moneter pada tahun 1997 semakin memperparah kondisi kemiskinan yang telah ada sebelumnya. Sejak tahun ini krisis menjadi pintu gerbang dari segala permasalahan. Dalam perkembangannya krisis yang terjadi akhirnya membawa dampak buruk terhadap perekonomian Indonesia. Inflasi yang melonjak ke tingkat yang lebih tinggi, pengaruhnya adalah harga-harga kebutuhan pokok menjadi proporsional terhadap inflansi yang sedang terjadi. Pada akhirnya harga tersebut melebihi batas kemampuan daya beli sebagian masyarakat Indonesia. Dalam banyak kasus kemiskinan diawali dari kurangnya akses tenaga kerja produktif terhadap lapangan pekerjaan yang tersedia (Muhammad Yunus, 2008).

Kemiskinan merupakan keadaan dimana tingkat pendapatan seseorang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti: sandang, pangan, pemukiman, kesehatan dan pendidikan. Masalah kemiskinan sampai saat ini masih terus-menerus menjadi permasalahan penting di Indonesia penduduk miskin pada umumnya tidak berdaya atau kurang memiliki ketrampilan agar dapat mengembangkan diri menuju pada taraf sejahtera (Suyanto, 2013).

Permasalahan umum yang terjadi pada semua penduduk miskin adalah masalah keuangan. Penduduk miskin identik dengan jumlah pendapatan yang hanya cukup atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masalah keuangan terbentuk ketika banyaknya kebutuhan sehari-hari yang tidak dapat terpenuhi seperti : defisit anggaran belanja, ketidakmampuan untuk menabung, terjerat hutang dan lain sebagainya. Hal ini berkembang menjadi suatu krisis keuangan

ketika hasil pendapatan individu atau keluarga tidak dapat mencukupi pengeluaran yang mendasar (Silalahi, 2010).

Kepedulian pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan diwujudkan dengan adanya beberapa kebijakan pemberdayaan ekonomi bagi keluarga miskin yang diprogramkan pemerintah sebagai salah satu langkah yang efektif dalam upaya penanggulangan kemiskinan baik melalui kelembagaan yang bersifat lembaga departemen maupun non departemen. Salah satunya adalah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang menyelenggarakan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) sebagai program pemberdayaan ekonomi keluarga. Program UPPKS ini merupakan program pemerintah untuk membantu keluarga miskin dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Masalah utama yang menjadi kendala terbesar dalam keluarga adalah peningkatan kesejahteraan. Kesejahteraan keluarga merupakan keadaan dimana beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat memenuhi kebutuhan yang terus mendesak uang merupakan faktor yang paling utama dalam mencapai tujuan kehidupan (Hikmat, 2010).

Berdasarkan hal ini sangat penting untuk mengkaji lebih lanjut terkait dengan efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hasil yang didapatkan dari proses kegiatan produksi dengan menggunakan faktor-faktor produksi. Menurut Suleman et al dikutip (Tanjung, 2020) menjelaskan bahwa pendapatan ialah



penghasilan yang didapatkan dari pendapatan kepala keluarga dalam sebuah keluarga serta pendapatan seluruh anggota keluarga. Pendapatan ini dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi, jasmani, kesehatan, pendidikan serta kebutuhan lainnya.

Fourqoniah & Aransyah dikutip (Febrianty, 2020) menjelaskan bahwa pendapatan ini dikatakan sangat penting dalam mengukur dan menentukan keberhasilan sebuah usaha yang merupakan faktor penentu suatu usaha. Untuk melihat keuntungan atau kerugian dalam sebuah usaha tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran. Faktor pendukung keberhasilan usaha tersebut selain pendapatan juga diperlukan pengetahuan serta keterampilan sebagai pendukung keberhasilan suatu usaha.

Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah sejumlah pendapatan yang dihasilkan oleh seluruh anggota keluarga yang akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan masing-masing ataupun untuk kebutuhan bersama dalam rumah tangga. Sumber pendapatan dalam keluarga dikatakan beraneka ragam karena setiap anggota dalam keluarga akan memiliki kegiatan atau pekerjaan dan penghasilan yang berbeda antara satu sama lainnya. Kumpulan pendapatan dari bermacam-macam kegiatan tersebut disebut sebagai total pendapatan keluarga (Hartono, 2011).

Peningkatan pendapatan merupakan kemampuan yang memiliki daya beli yang meningkat dalam membiayai kebutuhan, baik untuk memenuhi kebutuhan pokok atau memenuhi kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, setiap anggota keluarga harus memiliki pekerjaan untuk mendapatkan pendapatan

yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama sandang dan pangan (Argo et al., 2021)

Pendapatan pada umumnya berasal dari upah atau gaji dan surplus suatu usaha (Hasan & Muhammad, 2018). Pendapatan ini dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu yang didapatkan sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka lakukan dalam membentuk pasar produk yang pada dasarnya berkaitan dengan keuntungan pelaku ekonomi dari pasar tersebut (Ridwan, 2021).

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga adalah organisasi perempuan untuk menguatkan kesejahteraan keluarga secara optimal. Guna menjaga laju perkembangan, pemerintah pun merancang program-program yang selanjutnya dijalankan melalui PKK secara berjenjang dari pusat hingga ke daerah (Amini, 2021).

PKK ialah sebuah wadah pembinaan kehidupan dalam bermasyarakat baik masyarakat kota maupun masyarakat di desa yang mampu menghasilkan keluarga yang sejahtera dan mandiri, dimana dilakukan dengan adanya peningkatan dari perilaku yang sesuai dengan agama dan budaya serta pengamalan Pancasila. Hal ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha dan upaya dalam pelaksanaan kegiatan, seperti peningkatan dari pengetahuan serta keterampilan yang akan dibutuhkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan program ini akan terjadi peningkatan dari segi pendapatan keluarga, peningkatan kualitas serta kuantitas keluarga, meningkatkan kesehatan, melestarikan hidup dan adanya



perencanaan hidup di berbagai aspek kehidupan serta adanya perencanaan dalam bidang ekonomi di suatu keluarga seperti membiasakan menabung (PKK, 2016).

METODE

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Sanulita, 2024) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data sekunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Chadajah, 2017) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Tanjung, 2019) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Nasem, 2018).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Paturochman, 2024).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Arifudin, 2021).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Djafri, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan



pandangan efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Rifky, 2024). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Sappaile, 2024) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (A. Arifin, 2024). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Ramli, 2024). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (B. Arifin, 2024).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Rohimah, 2024). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi,

peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Arifudin, 2022) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Nuary, 2024) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.

Menurut Muhadjir dalam (Arifudin, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) merupakan program yang pelaksanaannya diintegrasikan dengan program Keluarga Berencana(KB), yang bertujuan untuk meningkatkan usahaekonomi produktif dan keterampilan terutama untuk keluargayang tergabung dalam kelompok UPPKS sedangkan yang menjadi tujuan khusus di bentuknya kelompok UPPKS ini adalah : 1). Meningkatnya jumlah modal usaha untuk mengembangkan kelompok UPPKS; 2). Meningkatnya jumlah kelompok UPPKS yang mempunyai modal usaha; 3). Meningkatnya jumlah anggota kelompok



yang berusaha; 4). Meningkatnya kualitas usaha kegiatan kelompok; dan 5) meningkatnya kesejahteraan keluarga khususnya keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I (keluarga miskin).

Tanpa kondisi ekonomi yang baik, mustahil keluarga akan dapat meningkatkan kualitas kehidupan. Kegiatan usaha ini telah dirintis dan dipelopori oleh BKKBN yang merupakan model usaha mikro keluarga yang berfungsi untuk menggerakkan roda ekonomi keluarga melalui pembelajaran usaha ekonomi dengan cara menggugah minat dan semangat keluarga untuk berwirausaha. Untuk mengembangkan kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) ini banyak kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah yang dimotori oleh BKKBN: Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain 1. Memberikan bantuan fasilitas permodalan kepada kelompok yang meliputi dan bergulir, dana BUMN, Kukesra, Kredit Pengembangan Kemitraan Usaha (KPKU), dan Kukesra Mandiri; 2. Pembinaan dan pengembangan usaha kelompok UPPKS melalui kegiatan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan tersebut, pembinaan kemitraan baik dalam hal permodalan, SDM, produksi, manajemen usaha, penerapan teknologi tepat guna dan pemasaran; 3. Pembinaan jaringan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan akses anggota kelompok ini dengan berbagai pihak; 4. Pembinaan produksi agar kelompok UPPKS menghasilkan produk, baik kuantitas maupun kualitas, yang sesuai dengan permintaan pasar (BKKBN, 2005).

Dalam menggali, mengelola serta membina potensi yang ada, pemerintah melaksanakannya salah satunya melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK pada awal mulanya ditujukan sebagai pendorong kemajuan kaum

perempuan supaya bisa melaksanakan peran yang baik, yaitu sebagai pengelola keuangan, membantu menambah penghasilan (Novriful et al., 2022).

Sesuai perkembangannya, program PKK ditujukan pula untuk menciptakan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, serta untuk mengangkat dan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk dibina dan dikelola sehingga tertatanya kehidupan dan juga penghidupan keluarga yang sesuai dengan Pancasila yang mengarah terwujudnya kesejahteraan keluarga (Nurfadillah, 2019).

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) merupakan salah satu program kerja dari PKK, dimana program ini dirancang untuk menolong keluarga sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan keluarga melalui peningkatan pendapatan sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya (Erialdy et al., 2021).

UP2K-PKK ini adalah bagian dari Pokja II. Program UP2K-PKK secara resmi disahkan pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 B Tahun 1993 yang membahas mengenai Pedoman dari Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK (Nurjannah & Sauqi, 2019).

Tingkat pendapatan keluarga yang rendah menjadi hambatan untuk menciptakan kesejahteraan dalam keluarga sehingga ini yang melatarbelakangi adanya Program UP2K-PKK. Rendahnya tingkat pendapatan keluarga tersebut akan menimbulkan keterbatasan dalam produktivitas sehingga hal ini menyebabkan jumlah kemiskinan yang akan semakin meningkat. Kemiskinan didefinisikan oleh Mubyarto dan Murdiyana yang dikutip oleh Anshori dimana kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana masyarakatnya yang mengalami kekurangan, seperti rendahnya



pendapatan yang diakibatkan oleh rendahnya keterampilan, sehingga rendahnya nilai tukar dalam produktivitas, hal ini pula yang menyebabkan kesempatan dalam pembangunan menjadi terbatas. Produktivitas yang rendah inilah yang pada akhirnya menimbulkan kemiskinan bagi masyarakat (Anshori et al., 2021).

Untuk itu, salah satu program pemerintah untuk mengatasi tingkat kemiskinan ini adalah program UP2K-PKK program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan melalui pembinaan keluarga menuju kehidupan ekonomi yang lebih produktif, dan dapat menumbuhkan kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha keluarga, sehingga dapat digunakan sebagai suatu upaya untuk memperluas lapangan pekerjaan (Rizal et al., 2023).

UP2K-PKK adalah salah satu program guna membantu menanggulangi permasalahan kemiskinan yang terjadi terutama bagi kaum perempuan. Program ini dilakukan dengan mengembangkan sebuah usaha bagi masing-masing anggota yang bergabung di dalamnya, sehingga dapat mewujudkan keluarga yang sejahtera dengan meningkatkan pendapatan. Kegiatan UP2K-PKK ini dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintah Daerah, dimana dikatakan bahwasanya pemerintahan daerah agar dapat mengarahkan untuk dapat mempercepat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan, pemberdayaan sehingga dapat menciptakan peningkatan daya saing antar daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dan potensi suatu daerah (Ulpa & Fatmariza, 2020).

Program UP2K-PKK merupakan program social selalu berupaya untuk menolong anggotanya dalam keterpurukan ekonomi dengan cara individu atau keluarga diberdayakan sehingga dapat membangun masyarakat yang mandiri dengan cara meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pembinaan keluarga menuju ekonomi produktif (Khiftiyah & Nilamsari, 2022).

Tujuan dari UP2K-PKK adalah untuk pembinaan dan pengembangan usaha para anggota, baik suatu usaha berkelompok atau usaha individu sehingga diharapkan dapat menjadi wirausahawan. Kegiatan UP2K-PKK memiliki sasaran yaitu keluarga yang memiliki kegiatan usaha namun berpenghasilan rendah dan ibu rumah tangga yang belum memiliki penghasilan. Ruang lingkup dari program UP2K-PKK adalah untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, oleh karena itu program ini memiliki nilai positif yang harus dikembangkan. Program UP2K-PKK ini dirancang untuk membantu menumbuhkembangkan kemampuan wiraswasta keluarga, sebagai usaha memperluas lapangan pekerjaan (Zahrah & Arifin, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan pendapatan peserta dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan peserta melalui pendampingan, dimana petugas/penyuluh KB dapat memberikan pembinaan dan pelatihan, sehingga dapat lebih mengembangkan usaha ekonomi produktif lainnya. Upaya lainnya juga dapat dilakukan dengan mengutamakan Pra Keluarga Sejahtera (Pra KS) dan Keluarga Sejahtera I (KS I) sebagai sasaran program. Apabila sasaran program lebih tepat kepada



Pra KS dan KS I yang memiliki etos kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan KS II, KS III dan KS III+, maka penggunaan bantuan juga akan lebih tepat, yaitu hanya untuk usaha ekonomi produktif, sehingga peningkatan pendapatan akan lebih mudah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M. (2021). *Sejarah Organisasi Perempuan Indonesia: 1928-1998*. Gadjah Mada University Press.
- Anshori, A., Mahardika, A., Hidayat, F. P., Agus, D. E., Izharsyah, J. R., Saputra, S., Hardiyanto, Wahyudi, & Lubis, F. H. (2021). *Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan*. UMSU Press.
- Argo, M. S., Tasik, F., & Goni, S. Y. V. . (2021). Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penjual Makanan Di Kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado). *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Arifin, A. (2024). The Relationship Between Classroom Environment, Teacher Professional Development, and Student Academic Performance in Secondary Education. *International Education Trend Issues*, 2(2), 151–159.
- Arifin, B. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547–13555.
- Arifudin, O. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(1), 5–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i1.3>
- Arifudin, O. (2021). Pengaruh Kelas Sosial, Pengalaman dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 286–298.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Trends in Teaching Research with Technology in Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Global*, 1(2), 107–116.
- Chadijah, S. (2017). Kebanggaan Terhadap Bahasa Indonesia (Language Pride) di Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indo*, 11, 121.
- Djafri, N. (2024). Development Of Teacher Professionalism In General Education: Current Trends And Future Directions. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(3), 745–758.
- Febrianty, F. (2020). *Kepemimpinan & Prilaku Organisasi Konsep Dan Perkembangan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Hartono. (2011). *Upaya Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Peternak Sapi Perah*. Universitas Brawijaya Press.
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan*. Masyarakat. CV Nur Lina.



- Hikmat, Harry. (2010). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Jepri, A. (2019). Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Program Pasar Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 303–310.
- Khiftiyah, M., & Nilamsari, W. (2022). Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 3(1). <https://doi.org/10.7454/jpm.v3i1.1024>
- Nasem, N. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Stit Rakeyan Santang Karawang. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 209–218.
- Nuary, M. G. (2024). Teacher Strategies In Instilling Nationalist Values In The Millennial Generation In The Technological Era. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 954–966.
- Paturochman, I. R. (2024). Pluralism And Multiculturalizm Education. *International Journal Of Society Reviews*, 2(3), 564–573.
- PKK. (2016). Hasil Rapat Kerja Daerah VII PKK Provinsi Sumatera Barat. TP PKK Provinsi Sumatera Barat.
- Ramli, A. (2024). Analysis of the Influence of Organizational Commitment on Work Discipline of Public High School Teachers. *Journal on Education*, 6(2), 12927–12934.
- Ridwan. (2021). Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama. CV. Azka Pustaka.
- Rifky, S. (2024). Professionalism Of Educators In Learning Development. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 579–588.
- Rizal, R., Ghofur, R. A., & Utami, P. (2023). The Role of Muslim Generation Community at Zakat Collection on Realizing Sustainable Development Goals (SDGs) in the Era of Digital Society 5.0. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 22(1), 105. <https://doi.org/10.31958/juris.v22i1.6562>
- Rohimah, R. B. (2024). Madrasah's Contribution To The Empowerment Of The Village Community In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 1088–1101.
- Sanulita, H. (2024). Analysis Of The Effectiveness Of Audio Visual Learning Media Based On Macromedia Flash Usage On School Program Of Increasing Student Learning Motivation. *Journal on Education*, 6(2), 12641–12650.
- Sappaile, B. I. (2024). The Role of Artificial Intelligence in the Development of Digital Era Educational Progress. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 3(1), 1–8.
- Silalahi, Karlinatawati. (2010). Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyanto. (2013). Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penangannya. Malang: Intrans Publishing.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap



- Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 71–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2719>
- Ulpa, F., & Fatmariza, F. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2K Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bunga Tanjung Kabupaten Kerinci. *Journal of Civic Education*, 3(3), 200–210. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i3.364>
- Yunus, Muhammad. 2008. *Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zahrah, G. R., & Arifin, J. (2021). Efektivitas Program Pkk Dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Barimbun Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong (Study Kasus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga). *Japb*, 4(2), 1143–1159.